Dampak Program Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kumuh Mahananni terhadap Peningkatan Kualitas
Hidup Masyarakat (Kasus : Kampung Jlagran, Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen, Kota
Yogyakarta)
Tsabita Amara Tsani, Ir. Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

# DAMPAK PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN KUMUH MAHANANNI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT (KASUS : KAMPUNG JLAGRAN, KELURAHAN PRINGGOKUSUMAN, KECAMATAN GEDONGTENGEN, KOTA YOGYAKARTA)

## INTISARI

Program Mahananni merupakan upaya Pemerintah Kota Yogyakarta menangani permukiman kumuh di Kampung Jlagran melalui konsolidasi lahan dan perbaikan infrastruktur dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis capaian kualitas hidup masyarakat setelah program dilaksanakan dan pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap capaian tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan deduktif *mixed-method* dengan 30 responden rumah tangga penerima manfaat. Capaian kualitas hidup dianalisis melalui tujuh indikator menggunakan statistik deskriptif dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, sementara pengaruh infrastruktur dianalisis melalui distribusi frekuensi persepsi masyarakat yang divalidasi data kualitatif.

Hasil menunjukkan seluruh responden mengalami peningkatan skor kualitas hidup secara agregat, dengan capaian tertinggi pada mobilitas (96,7%), sementara pendapatan dan pengeluaran tergolong tidak signifikan, 36,7% responden bahkan mengalami penurunan skor pengeluaran akibat biaya layanan baru. Seluruh indikator signifikan secara statistik. Perbaikan jalan dan bangunan gedung paling berpengaruh terhadap mobilitas, keamanan, dan kesehatan. Program Mahananni terbukti berdampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat, meski disertai peningkatan beban pengeluaran rumah tangga.

**Kata kunci:** permukiman kumuh, infrastruktur, kualitas hidup, Program Mahananni, Kampung Jlagran

Dampak Program Pembangunan Infrastruktur Permukiman Kumuh Mahananni terhadap Peningkatan Kualitas
Hidup Masyarakat (Kasus : Kampung Jlagran, Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedongtengen, Kota
Yogyakarta)
Tsabita Amara Tsani, Ir. Deva Fosterharoldas Swasto, S.T., M.Sc., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

# *THE IMPACT OF THE MAHANANNI SLUM INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT PROGRAM ON THE IMPROVEMENT OF COMMUNITY QUALITY OF LIFE (CASE STUDY: KAMPUNG JLAGRAN, PRINGGOKUSUMAN URBAN VILLAGE, GEDONGTENGEN DISTRICT, YOGYAKARTA CITY)*

## *ABSTRACT*

*Mahananni is a Yogyakarta City Government initiative to address slum conditions in Kampung Jlagran through land consolidation and basic infrastructure improvement. This study analyzes community quality-of-life achievement after the program's implementation and the influence of infrastructure improvement on that achievement. A deductive mixed-method approach was used with 30 beneficiary households as respondents. Quality of life was analyzed through seven indicators using descriptive statistics and the Wilcoxon Signed Rank Test, while infrastructure influence was analyzed through frequency distribution of community perceptions, validated with qualitative data.*

*Results show all respondents experienced an aggregate increase in quality-of-life scores, with the highest achievement in mobility (96.7%), while income and expenditure were not significant, 36.7% of respondents even experienced declining expenditure scores due to new service costs. All indicators were statistically significant. Road and building improvements had the strongest influence on mobility, security, and health. The Mahananni program proved to have a positive impact on community quality of life, despite an accompanying increase in household expenditure burden.*

***Keywords:*** *slum settlement, infrastructure, quality of life, Mahananni Program, Kampung Jlagran*